Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat
e-ISSN: 2987– 8233 p-ISSN: 3025– 2695
Volume 2, Nomor 1 Januari 2024
Halaman: 69 - 74
First Received: 10 Januari 2024 Final Proof Received: 24 Januari 2024

PENGUATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS BAGI KELOMPOK KERJA GURU PJOK TALO INDUK DAN ILIR TALO DI KABUPATEN SELUMA

Mariska Febrianti[1], Aziiz Rahman Putra[2], Ilham Hidayat[3], Rahmat Trigono[4]
Program Studi Penjas, FKIP, dan Universitas Dehasen Bengkulu
mariska.febby@unived.ac.id[1]*, aziizrahmanputra@unived.ac.id[2]

Kata Kunci:
Kosakata, Bahasa Inggris, KKG PJOK.

Abstrak

Dunia olahraga berkaitan erat dengan bahasa Inggris dimana Guru PJOK saat ini didorong untuk lebih kreatif dan inovatif agar pengetahuan dan skill peserta didik bisa berkembang secara optimal bahkan sejak berada di bangku Sekolah Dasar salah satunya menguasai istilah-istilah Bahasa Inggris yang berhubungan dengan olahraga. Sayangnya, masih banyak ditemukan guru PJOK yang melakukan kesalahan dalam menyebutkan beberapa istilah olahraga walaupun kosakata tersebut sebenarnya sudah umum di kalangan masyarakat bahkan maknanya pun sudah familiar. Tim PKM penjas UNIVED Bengkulu memberikan kegiatan penguatan penguasaan kosakata bahasa inggris bagi Kelompok Kerja Guru (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma di SDN 09 Seluma dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan pengucapan tersebut dan meningkatkan kapasitas dan kualitas Guru PJOK berkaitan penggunaan kosakata Bahasa Inggris yang akan digunakan dalam pembelajaran bagi peserta didik SD. Kegiatan pengabdian ini membawa kebermanfaatan bagi Kelompok Kerja Guru PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma dalam memperbaiki pengucapan dan penguasaan kosakata bahasa inggris terharap istilah-istilah olahraga. Melalui kegiatan ini peserta yaitu guru-guru PJOK mampu memahami makna dari istilah-istilah bahasa inggris dalam olahraga. Hasil penerimaan manfaat pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari antusias peserta selama kegiatan yaitu aktif dan memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

***Key Word**: Vocabulary, English, KKG PJOK.*

Abstrack

The world of sports is closely related to English, where PJOK teachers are currently encouraged to be more creative and innovative so that students' knowledge and skills can develop optimally, even when they are in elementary school, one of which is mastering related English terms. with English. sport. Unfortunately, there are still many PJOK teachers who make mistakes in pronouncing several sports terms even though the vocabulary is actually already common among the public and even has familiar meanings. The UNIVED Bengkulu Physical Education PKM Team provided activities to strengthen mastery of English vocabulary to the Teacher Working Group (KKG) of PJOK Talo Induk and Ilir Talo Seluma Regency at SDN 09 Seluma with the aim of correcting pronunciation errors and increasing the capacity and quality of the English language. PJOK teacher regarding the use of English vocabulary. English that will be used in learning for elementary school students. This service activity brought benefits to the PJOK Talo Induk and Ilir Talo Teacher Working Groups of Seluma Regency in improving their pronunciation and mastery of English vocabulary regarding sports terms. Through this activity, participants, namely PJOK teachers, were able to understand the meaning of English terms in sports. The results of receiving benefits from community service can be seen from the enthusiasm of the participants during the activity, namely being active and responding positively to the material presented by the service team.

Copyright © 2024 Mariska Febrianti, Aziiz Rahman Putra, Ilham Hidayat, Rahmat Trigono
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini telah menjadikan Bahasa Inggris sebagai kemampuan yang sangat berharga terutama di bidang olahraga. Mengingat olahraga merupakan cara yang efektif untuk membangun keterampilan sosialisasi dan kerja sama tim, melibatkan bahasa Inggris dengan mata

**Corresponding author's e-mail: mariska.febby@unived.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

pelajaran olahraga adalah kombinasi yang cerdas. Dalam olahraga permainan, baik itu sepak bola, bola voli, atau bulu tangkis, bahasa Inggris digunakan secara luas. Melibatkan bahasa Inggris dalam mata pelajaran olahraga membantu siswa memahami istilah teknis, instruksi permainan, serta memberikan pengetahuan lebih tentang subtansi dan latar belakang olahraga yang berbeda-beda. Bahkan bilamana ketika siswa nanti berkesempatan berpartisipasi dalam pertandingan melawan tim dari negara lain, kemampuan berbahasa Inggris membuat mereka lebih tanggap dan mampu berkomunikasi dengan lawan dari latar belakang budaya yang berbeda.

Pengajaran bahasa Inggris dalam mata pelajaran olahraga juga berperan penting dalam membangun keterampilan sosial siswa. Bermain olahraga membutuhkan kerjasama dan hubungan interpersonal yang baik. Dengan penggunaan bahasa Inggris, siswa diajarkan bagaimana berkomunikasi secara efektif satu sama lain saat bermain dalam tim. Dengan mengetahui makna dan pengucapan kata yang tepat dan lancar maka akan membantu kelancaran pengguna Bahasa Inggris dalam berkomunikasi (Eshal, 2023).

Nation (1990) mengatakan bahwa pengetahuan kosakata merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa seperti membaca dan berbicara. Ini berarti pengusaan kosakata erat hubungannya dengan kemampuan keterampilan berbahasa membaca dan berbicara. Seperti halnya bagi guru PJOK pengucapan kosakata berbahasa inggris juga sangat penting untuk diperhatikan karena nantinya contoh pengucapan kosakata yang mereka berikan akan dijadikan sebagai acuan dalam pengucapan oleh peserta didiknya dalam pembelajaran. Kesalahan pengucapan kosakata bahasa inggris dalam bidang olahraga oleh guru tersebut tentunya dapat berimbas pada kesalahan pemahaman peserta didiknya.

Bahasa Inggris bisa dintegrasikan dengan kajian keilmuan yang lain melalui kajian English for General Purposes dan English for Specific Purposes (Subiyati, 1995). Pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan Bahasa Inggris terapan sebagai bahan ajarnya sangat minim dijumpai dalam setiap pengajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi. Hal ini ditandai kurangnya pemahaman setiap pengajar dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dalam kaitannya dengan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa (Susanthi, 2021). Pada kajian keilmuan bahasa Inggris itu sendiri dikenal dengan adanya bahasa Inggris terapan atau yang biasa dikenal dengan istilah English for Specific Purposes (ESP). Bahasa Inggris ini digunakan dalam pengajaran Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini yang akan digunakan adalah Bahasa Inggris kekhususan olahraga (Risan, Sulaeman, & Hasriani, 2021).

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Sejumlah kegiatan penting dalam dunia pendidikan diemban oleh guru. Oleh karena, itu guru dituntut untuk mampu menjalankan peran dan fungsinya dengan optimal dan maksimal. Sardiman (2005: 162) memaparkan bahwa kompetensi dasar guru meliputi beberapa hal, di antaranya: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, dan memahami prinsip-prinsip dan menjelaskan hasil-hasil penelitian kependidikan guna keperluan pengajaran. Seiring berjalannya waktu dan peralihan kurikulum Guru PJOK saat ini didorong untuk lebih kreatif dan inovatif agar pengetahuan dan skill peserta didik bisa berkembang secara optimal bahkan sejak berada di bangku Sekolah Dasar salah satunya menguasai istilah-istilah Bahasa Inggris yang berhubungan dengan olahraga.

Sayangnya, dari pengamatan di lapangan masih banyak ditemukan guru PJOK yang melakukan kesalahan dalam menyebutkan beberapa istilah olahraga walaupun kosakata tersebut sebenarnya sudah umum di kalangan masyarakat misalnya penggunaan kosakata Bahasa Inggris dalam olah raga permainan sepak bola dan bola voli. Seperti halnya pada guru-guru yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo Kabupaten Seluma dimana ditemukan masih terdapat beberapa kesalahan pengucapan kosakata Olahraga dalam Bahasa Inggris meskipun mereka sudah mengetahui makna dari kosakata tersebut.

Hal tersebut tidak dapat dibiarkan begitu saja mengingat kesalahan dalam hal tersebut dapat mengubah makna dari kalimat yang diungkapkan atau ditulis sehingga dapat mengakibatkan penerima pesan akan menerima informasi atau instruksi yang berbeda. Sehingga, untuk mengatasi persoalan tersebut sangatlah penting bagi guru PJOK untuk mempelajari pengucapan kosakata yang tepat dan memperkaya pembendaharaan kata Bahasa Inggris baik kata-kata familiar maupun yang tak familiar salah satunya melalui pelatihan penguatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris terkait istilah-istilah asing dalam olahraga (Risan, 2021).

**Corresponding author's e-mail: mariska.febby@unived.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Istilah perbendaharaan kata adalah kumpulan dari beberapa istilah atau kata yang digabungkan, sehingga memiliki makna atau arti (Zalmansyah, 2013). Kosakata (vocabulary) ini tidak dapat dipisahkan dari keempat keterampilan dalam berbahasa, membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara (Hornby: 1984: 959). Selanjutnya dikatakan oleh Charles D. Fries (1945: 959) bahwa perbendaharaan kata (vocabulary) adalah bagian yang esensial dalam mempelajari bahasa asing, di mana seorang guru, dalam hal ini berperan sebagai fasilitator dalam upaya memperkaya dan meningkatkan perbendaharaan katanya.

Oleh karena itu disini tim PKM penjas UNIVED Bengkulu bermaksud memberikan penguatan penguasaan kosakata bahasa inggris bagi guru PJOK yaitu pada Kelompok Kerja Guru (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma di SDN 09 Seluma dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan pengucapan tersebut dan meningkatkan kapasitas dan kualitas Guru PJOK berkaitan penggunaan kosakata Bahasa Inggris yang akan digunakan dalam pembelajaran bagi peserta didik SD.

Pada kegiatan PKM ini Dosen Penjas UNIVED Bengkulu melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada KKG PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan/ sosialisasi kepada masyarakat dalam hal ini yaitu guru-guru PJOK yang tergabung dalam KKG tersebut untuk menguatkan pengucapan istilah-istilah olahraga dalam bahasa inggris yang akan digunakan dalam pembelajaran bagi peserta didik SD. Kegiatan melibatkan 2 Kelompok Kerja Guru (KKG) yaitu KKG PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma.

Tim PKM berkoordinasi dengan pengurus KKG untuk menentukan lokasi kegiatan yaitu di SD N 09 Seluma. Hal ini didasari oleh temuan di lapangan bahwa masih banyak guru PJOK yang melakukan kesalahan dalam menyebutkan kosakata Olahraga dalam Bahasa Inggris kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan Penguatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris ini untuk mengingatkan kembali kepada guru-guru PJOK tentang cara mengucapkan beberapa istilah olahraga tersebut.

SDN 09 ini berlokasi di Desa Masmambang, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma. Tempat ini dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan PKM karena berada di pinggir jalan dan lokasinya pun mudah dijangkau oleh guru-guru PJOK di KKG Talo Induk dan KKG Ilir Talo. Berdasarkan analisis situasi, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: “bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pelatihan penguatan penguasaan kosakata bahasa Inggris bagi kelompok kerja guru PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma”.

METODE

Kegiatan Pelatihan ini difasilitasi oleh KKG PJOK Talo Induk dan Ilir Talo dan dilaksanakan di SD N 09 Seluma. Kegiatan tersebut diikuti oleh 14 orang guru PJOK dari beberapa SD N yang ada di Kecamatan Talo sebagai peserta kegiatan, 2 orang Dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan 2 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu. Adapun sebelum memulai kegiatan Pelatihan ini, narasumber memberikan *ice breaking* kepada peserta dengan tujuan membantu dalam membangun suasana kegiatan PKM tersebut. Sehingga suasana yang ada dalam kegiatan tersebut terasa lebih cair dan penuh semangat (Gambar 1 dan 2).



Gambar 1. Narasumber 1 memberikan *ice breaking*


Gambar 2. Peserta melakukan *ice breaking*

Selanjutnya, metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah kombinasi antara pendidikan masyarakat dengan pelatihan. Implementasi dari metode tersebut berupa penyampaian materi, diskusi, serta pelatihan dan pendampingan. Penyampaian materi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh tim PKM. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi antara tim PKM dan

**Corresponding author’s e-mail: mariska.febby@unived.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Kelompok Kerja Guru (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo Kabupaten Seluma terkait penguatan pengucapan istilah-istilah olahraga dalam bahasa inggris yang akan digunakan dalam pembelajaran bagi peserta didik SD. Di awal narasumber meminta guru-guru menyebutkan beberapa istilah olahraga kemudian narasumber memperbaiki kesalahan tersebut dengan didukung oleh audio dari *google* (Gambar 3).



Gambar 4. Diskusi/Tanya jawab



Gambar 3. Narasumber 2 menyampaikan materi

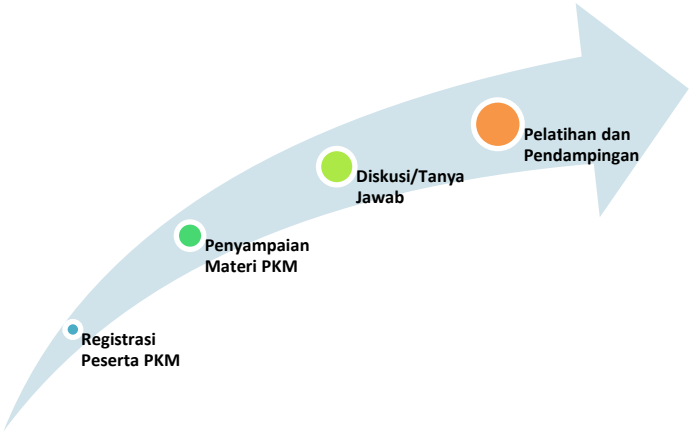
Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan ini dilakukan untuk mendiskusikan beberapa kosakata Bahasa Inggris yang biasa digunakan dalam bidang olahraga yang ada di mata Pelajaran PJOK. Selain itu, pada tahap ini juga peserta diberikan sesi tanya jawab berkaitan makna dan cara pengucapan kosakata olahraga dalam Bahasa Inggris (Gambar 4).

Tahap berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan. Pada tahap ini Kelompok Kerja Guru (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo Kabupaten Seluma melakukan pelatihan kosakata Olahraga dalam Bahasa Inggris dengan didampingi oleh tim PKM. Kegitan pendampingan ini merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan PKM. Pada sesi ini peserta mempraktekkan pengucapan kosakata Bahasa Inggris dalam olah raga sesuai materi pelatihan yang telah disampaikan. Tak lupa juga bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan mendapatkan *doorprize* dari narasumber (Gambar 5).



Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan

Berikut ini disajikan bagan prosedur pelaksanaan kegiatan PKM pelatihan penguatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dalam olahraga bagi (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo Kabupaten Seluma yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2023 di SD Negeri 09 Seluma.



Gambar 6. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PKM

**Corresponding author's e-mail: mariska.febby@unived.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

HASIL DAN PEMBHASAN

Kegiatan pengabdian ini membawa kebermanfaatan bagi Kelompok Kerja Guru PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma dalam memperbaiki pengucapan dan penguasaan kosakata bahasa inggris terharap istilah-istilah olahraga. Melalui kegiatan ini peserta yaitu guru-guru PJOK mampu memahami makna dari istilah-istilah bahasa inggris dalam olahraga. Hasil penerimaan manfaat pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari antusias peserta selama kegiatan yaitu aktif dan memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Berdasarkan pengamatan dan hasil evaluasi dari tim pelaksana, setiap penugasan yang diberikan kepada peserta pelatihan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman para peserta mengenai istilah-istilah Bahasa Inggris yang berhubungan dengan olahraga dan kosakata Bahasa Inggris relevan lainnya. Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan sebagai berikut:

a. Mengirim surat kesediaan pada Ketua KKG PJOK dan Kepala Sekolah SDN 09 Seluma untuk kesediaan mengikuti kegiatan sosialisai.
b. Kegiatan observasi awal kepada ketua KKG Talo Induk dan Ilir Talo untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dari guru-guru PJOK agar bisa diberikan pendampingan.
c. Melakukan persiapan baik itu materi dan perlengkapan untuk Pelatihan ke lapangan serta akomodasi.
d. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2023 dimulai jam 08.00 Wib sampai dengan selesai, dengan susunan acara :
    1. Peserta mengisi daftar hadir kegiatan
    2. Sambutan dari perwakilan Ketua KKG Talo Induk
    3. Sambutan dari Kepala Sekolah SDN 09 Seluma
    4. Sambutan dari Perwakilan Tim PKM UNIVED Bengkulu
    5. Pemberian Cinderamata untuk Ketua KKG Talo induk, Ketua KKG Ilir Talo dan Kepsek SDN 09 Seluma
    6. Doa sekaligus penutup
    7. Acara Pelatihan/pemberian materi oleh pemateri
    8. Sesi tanya jawab dengan peserta dan Pemberian doorprize untuk peserta
    9. Foto bersama

Kegiatan ini dilaksanakan secara lancar dan baik. Respon peserta selama kegiatan ini berlangsung sangat positif dan antusias sekali. Selain itu, guru-guru PJOK ini sudah sangat berpengalaman dalam bidang pengajaran terkait dengan jenis-jenis olahraga yang terdapat di silabus SD, sayangnya masih terdapat kelemahan pada penguasaan kosakata bahasa inggris di bidang olahraga. Padahal kata-kata tersebut sudah umum mereka temui dalam keseharian. Contoh: saat Piala Dunia kebanyakan guru-guru PJOK ini semua menonton dan mengikuti jalannya pertandingan sepakbola hingga ke babak final. Piala dunia ini biasanya ditayangkan di TV dengan berbahasa inggris ketika kedua tim sedang bertanding.



Gambar 6. Foto bersama Tim PKM, Kepsek SDN 09 Seluma dan peserta kegiatan

Dalam siaran ini biasanya komentator selalu menyebutkan istilah olahraga tersebut secara berulang-ulang, namun karena kondisi guru-guru PJOK ini berasal dari daerah maka pengucapan kosakata tersebut dipengaruhi oleh bahasa Ibu yang mengakibatkan terjadinya pergeseran pengucapan dari kata aslinya. Hal inilah yang kemudian diluruskan kembali oleh narasumber agar saat guru-guru PJOK ini mengajarkan kepada peserta didik mereka mentransfer ilmu yang sudah benar. Misal saat menyebutkan olahraga sepak bola



Gambar 7. Peserta mempraktekkan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris dalam Olaharaga

**Corresponding author's e-mail: mariska.febby@unived.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

menggunakan kata *football*, kebanyakan guru PJOK masih salah dalam menyebutkannya.

Dari sini dapat ditarik kebermanfaatan kegiatan PKM ini bagi Kelompok Kerja Guru PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Seluma bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris ini penting meskipun untuk Mapel PJOK karena peserta didik akan menyerap semua ilmu yang diajarkan oleh guru PJOK tidak hanya tentang olahraganya namun juga dari pengucapan atau penyebutan istilahnya serta dapat mengembangkan kualitas pembelajaran dan peningkatan mutu profesional guru PJOK. Selain itu dengan partisipasi yang baik dari peserta dan respon yang positif tim pengabdian kepada masyarakat juga memberik an *doorprize* kepada peserta dan juga cindramata untuk Ketua KKG dan Kepala Sekolah SDN 09 Seluma.




Gambar 8. Peserta yang berhasil menjawab pertanyaan
mendapatkan doorprize dari narasumber

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di SD N 09 Seluma bertemakan penguatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris bagi kelompok kerja guru PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pelatihan ini berjalan sebagaimana mestinya dan peserta dapat mengikuti materi dari narasumber dengan baik. Kegiatan serupa semacam ini diharapkan diadakan lagi oleh Tim PKM guna peningkatan mutu guru yang ada di Kecamatan Talo Kabupaten Seluma sehingga berimbas ke peningkatan kualitas pembelajaran. Di samping itu, guru PJOK Talo Induk dan Ilir Talo diharapkan dapat menerapkan apa yang telah diberikan oleh Tim Pengabdian ke dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

Eshal. (2023). Bahasa Inggris dalam Mata Pelajaran Olahraga: Meraih Keseimbangan antara kekuatan dan sosialisasi. https://takterlihat.com/bahasa-inggris-mata-pelajaran-olahraga/

Fries, Charles C. (1945). Teaching and Learning English as A Foreign Language. Michigan: The University of Michigan Press.

Hornby, A.S. (1984). Oxford Advanced Learner's dictionary of current English. Oxford University Press.

Nation, ISP. (1990). Teaching and Learning Vocabulary. New York: Newbury House Publishers.

Risan, R. (2021). Identifying the use of quizzes for students during online learning. JEOPALLT, 9(2), 52–63. https://jurnal.unsur.ac.id/jeopallt/article/view/1782

Risan, R., Sulaeman, S., & Hasriani, G. (2021). Pengajaran Go, Play and Do Related to Sports pada Komunitas Penggiat Olahraga Massenrempulu. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 259–263. https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/25673

Sardiman, A.M, (2010). Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Rajawali Press.

Subiyati, M. (1995). Bahasa Inggris, Tumbuh Mengglobal Dari Bahasa Tertindas Sampai Bahasa Kebutuhan Intelektual. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1(1), 17–27. https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/9159

Susanthi, I. G. A. A. D. (2021). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. Linguistic Comunity Service Journal, 1(2), 64–70. https://www.ejournal.warmadewa.ac.id

Zalmansyah, A. (2013). Meningkatkan Pembendaharaan Kata (Vocabulary) Siswa dengan Menggunakan Komikstrip sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Kandai Volume 9, Nomor 2, November 2013; 262-275.

**Corresponding author's e-mail: mariska.febby@unived.ac.id*